

**OPTIMALISASI KETERLIBATAN GENERASI MUDA DALAM BELA
NEGARA PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN
(Studi Kasus pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah
Provinsi Banten)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat dalam Memperoleh Gelar
Doktor Pendidikan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan



oleh:
Nursanda Rizki Adhari
NIM. 2104947

**PROGRAM STUDI DOKTOR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**OPTIMALISASI KETERLIBATAN GENERASI MUDA DALAM BELA
NEGARA PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN
(Studi Kasus pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah
Provinsi Banten)**

Oleh
Nursanda Rizki Adhari

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015
M.Pd in Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Nursanda Rizki Adhari 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2025

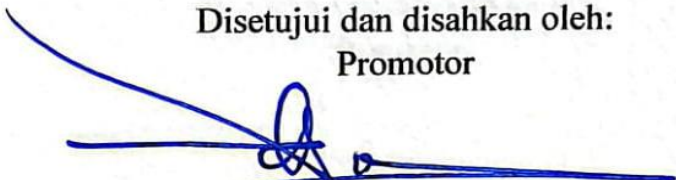
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nursanda Rizki Adhari

**OPTIMALISASI KETERLIBATAN GENERASI MUDA DALAM BELA NEGARA
PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN
(Studi Kasus pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah Provinsi Banten)**

Disetujui dan disahkan oleh:
Promotor



Prof. Dr. H. Dadang Sundawa., M.Pd
NIP. 1960051519881002

Ko Promotor



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan., S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM
NIP.19690929 199402 1 001

Anggota Promotor



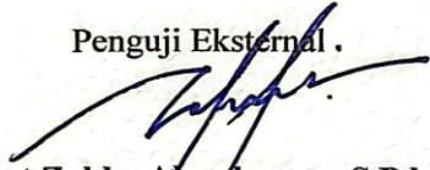
Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si
NIP.19721112 199903 1 001

Penguji Internal



Dr. Leni Anggraeni., M.Pd
NIP. 19840222 200912 2

Penguji Eksternal .



Kol. Dr. Ir. Hikmat Zakky AlmuBaroq., S.Pd., M.Si., CIQaR
NRP. 518808

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister Dan Doktor
Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si
NIP. 19721112 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Keterlibatan Generasi Muda dalam Bela Negara pada Organisasi Kepemudaan** (Studi Kasus pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah Provinsi Banten)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 Maret 2025
Yang membuat
pernyataan

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number '89EANX026185451'.

Nursanda Rizki Adhari
NIM. 2104947

ABSTRAK

Nursanda Rizki Adhari (2104947). Keterlibatan Organisasi Kepemudaan Untuk Optimalisasi Bela Negara Bagi Generasi Muda, Studi kasus Pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah Provinsi Banten. Disertasi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., Prof.Dr. Cecep Darmawan, S.H, S.IP, S.A.P, S.Pd, M.Si, M.H., Dr.Syaifullah, M.Si

Penelitian ini berangkat dari pemasalahan generasi muda di Banten pada masalah bela negara, mulai dari permasalahan pendidikan karakter, digitalisasi, polarisasi isu-isu yang beridentik RAS, intoleran, penikaman, perjudian, persekusi rumah ibadah, bullying. Penelitian ini mengkaji optimalisasi generasi muda pada bela negara di organisasi kepemudaan (OK). Penelitian ini di lakukan di dua OK besar yaitu Gerakan Pemuda Ansor dan Pemuda Muahamdiyah provinsi Banten. Teknis analisis pengambilan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan observasi, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi. Hasil penelitian meliputi: (1) bentuk-bentuk kegiatan. (2) faktor-faktor doktrin kebangsaan, kiyai kiyai sepuh sebagai tokoh, doktrin kebangsaan, faktor eksternal kolaborasi dengan stake holder, menjaga toleransi, kestabilan politik, pembangunan kompetensi akar rumput (3) adapun pendekatan keterlibatan yaitu tradisi zikir atau pengajian masih sangat kental untuk membina hubungan baik kepada masyarakat. Dialog antar kader menentukan tema untuk memberikan pendidikan politik mendirikan majelis-majelis (4). Kemudian hambatan dan upaya, pada upaya keterlibatan generasi muda terhadap OK yaitu dari faktor geografi karena banten sering kali rapat pengurus itu terkendala jarak, faktor finansial juga karena nonprofitnya organisasi, politik praktis dan polarisasi tokoh politik pemahaman idiologi dan juga bela negara. Adapun upaya mencari titik temu permasalahan, melakukan evaluasi pada setiap kegiatan, sowan kepada kiyai-kiyai minta pencerahan dan petunjuk. Penelitian ini mengungkapkan optimalisasi peran generasi muda pada OK harus di tingkatkan, dan berkelanjutan, agar generasi muda sadar, tahu, terlibat dalam pembangunan sumber daya manusia di daerah Banten.

Kata Kunci: Bela Negara, Generasi Muda, Keterlibatan, Optimalisasi.

ABSTRACT

Nursanda Rizki Adhari (2104947). The Involvement of Youth Organizations to Optimize National Defense for the Young Generation, Case Study on GP Ansor Organization and Muhammadiyah Youth of Banten Province. Doctoral Dissertation in Citizenship Education, Faculty of Social Sciences Education, Indonesian Education University, under the guidance of Prof. Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd., Prof.Dr. Cecep Darmawan, S.H, S.I.P, S.A.P, S.Pd, M.Si, M.H., Dr. Syaifullah, M.Si

This research is based on the problems of the young generation in Banten in defending the country, starting from the problems of character education, digitalization, polarization of issues that are identical to RAS, intolerance, stabbing, gambling, persecution of places of worship, bullying. This research examines the optimization of the young generation in defending the country in youth organizations (OK). This research was conducted in two large OKs, namely the Ansor Youth Movement and the Muhammadiyah Youth of Banten province. The technical analysis of data collection in this research uses a qualitative case study approach with observation, interviews, literature studies, documentation studies. The results of the research include: (1) the forms of activities. (2) factors of national doctrine, senior kiyai kiyai as figures, national doctrine, external factors of collaboration with stakeholders, maintaining tolerance, political stability, grassroots competency development (3) the involvement approach, namely the tradition of dhikr or religious studies, is still very strong in fostering good relations with the community. Dialogue between cadres determines the theme for providing political education to establish assemblies (4). Then the obstacles and efforts, in the effort to involve the younger generation zin OK, namely from geographical factors because Banten often has management meetings hampered by distance, financial factors also because the organization is non-profit, practical politics and polarization of political figures understanding ideology and also defending the country. As for efforts to find common ground on the problem, conducting evaluations on each activity, visiting the kiyai to ask for enlightenment and guidance. This study reveals that the optimization of the role of the younger generation in OK must be increased, and sustainable, so that the younger generation is aware, knows, and is involved in human resource development in the Banten region.

Keywords: National Defense, Young Generation, Involvement, Optimization.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul **“OPTIMALISASI KETERLIBATAN GENERASI MUDA DALAM BELA NEGARA PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN (Studi Kasus pada Organisasi GP Ansor dan Pemuda Muhammadiyah Provinsi Banten)”** dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang istiqomah dalam kebaikan hingga akhir zaman. Manusia pada hakikatnya memiliki beragam kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi dalam kehidupannya. Kebutuhan tersebut terbagi ke dalam dua aspek utama, yaitu kebutuhan pangan dan non-pangan. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut diwujudkan melalui aktivitas konsumsi, yang pada gilirannya berkaitan erat dengan pola perilaku konsumtif serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai keterlibatan organisasi kepemudaan dalam mengoptimalkan peran generasi muda dalam bela negara. Keterlibatan ini dinilai penting dalam membentuk karakter kebangsaan, meningkatkan civic engagement pada generasi muda, serta memperkuat ketahanan nasional melalui nirmiliter yang berbasis pada kesadaran kolektif dan nilai-nilai kebangsaan. Penyusunan karya ilmiah ini tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi waktu, maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Bandung, Juni 2025

Penulis.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal disertasi ini.

Atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan yang sangat penulis rasakan, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd selaku Promotor, yang telah banyak memberikan arahan kajian dari masa awal studi, membimbing dan mengembangkan kajian serta kompetensi untuk dapat menyelesaikan studi. Memberikan motivasi dan arahan, serta sarannya sehingga tersusun disertasi ini, Semoga Allah SWT memberikan balasan amal pahala dan keberkahan
2. Prof.Dr. Cecep Darmawan,S.H, S.I.P, S.A.P, S.Pd, M.Si, M.H, Selaku Ko-Promotor. Sekaligus Dekan FPIPS. Semoga Allah SWT memberikan balasan amal pahala, amal soleh dan keberkahan.
3. Bapak Dr Syaifullah,, M. Si, selaku Anggota Promotor dan sekaligus Ketua Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, beserta Staf Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan yang telah mengarahkan mahasiswa untuk studi tepat waktu, memberikan motivasi dalam studi, serta memberikan kelancaran, Semoga Allah SWT memberikan balasan amal pahala dan keberkahan.
4. Kampus Universitas Pendidikan Indonesia berkat kampus ini penulis bisa menuntut ilmu dari S1, S2 sampai S3.
5. Departemen pendidikan kewarganegaraan berkat departemen pendidikan kewarganegaraan membawa penulis menuju sukses sampai sekarang ini
6. Kepada Ibu Dekan Dr. Hj. Sri Lestari, S.Pd., M.Si., beserta Dekanat FKIP UNIS yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam studi lanjut dan motivasi, Bapak Ibu Dosen FKIP UNIS, Teman- teman Dosen studi lanjut seperjuangan, serta Bapak Ibu Tenaga Pendidikan yang telah memberikan semangat, kesempatan dalam studi lanjut dan menyelesaikannya.

7. Kepada Kabag K3 dan Sarpras UNIS Drs. H. Adi Faidsal dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan motivasi serta telah memberikan waktu dalam menyelesaikan studi lanjut.
8. Bapak Dr. Khusaini, S.Pd., M.SE., M.Ak guru sedari penulis SMA sampai sekarang yang masih membimbing penulis, beserta sahabat-sahabat Komunitas Dosen Santri Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam studi lanjut.
9. Ayahanda tercinta Bapak Peltu Purn Agus Sukari dan Ibu Badriyah serta Alm Samaun Guna Wijaya dan Ibu Leni Lisdiani S,Pd yang selalu memotivasi dan melantunkan doa-doa terbaiknya untuk putra putrinya.
10. Istriku tercinta Nurul Ayu Fiqih Sakila S.Pd dan anakku tersayang Muhamad Abinaya Sastranegara Adhari dan kaka kaka ku yang telah memberikan doa-doa di sepertiga malam dan telah bersabar atas banyak waktu yang telah tersita dalam menyelesaikan studi lanjut.
11. Kepada rekan – rekan Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan yang sangat erat persaudaraan kita mendukung selama studi dan penelitian. Semoga terus erat terjalin dan bersama – sama menyelesaikan studi di S3 UPI dengan karya yang terbaik.
12. MWC NU Tangerang selaku orang tua diorganisasi penulis yang selalu memberikan motivasi penguatan spiritual untuk tetap semangat mengerjakan disertasi yang amat sangat penuh dengan tanggungjawab.
13. Ketua GP Ansor Baik Ketua PW Dan Ketua PC serta ketua PAC Sahabat TB Adam Marifat dan H Midyani S,H, M.Kn, serta Dr. Imam Ramaddani, S.H, M.H , Sekjend PC GP Ansor Abdul Mujib S.H, Komandan banser Selamat Purwanto S,H, .
14. Ketua DPD KNPI Kota Tangerang sahabat Dede Maulana Faisal S.H, M.H dan jajaran DPD KNPI Kota Tangerang khususnya bidang pendidikan.
15. Komandan Batalyon XI UPI beserta Ketua Alumni Dr Asep Sukendar, M.Pd Menwa Mahawarman Batalyon XI UPI Bandung dan jajaran.
16. Sahabat PMII mulai dari lingkung PC sampai Komisariat serta Sahabat alumni PMII PC Kota Tangerang maupun.

17. Keluarga besar Scooter Owners Group (SOG) Chapter Tangerang yang telah kebersamai saat penulis lieur refreshing dengan Vespa.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan, dukungan, dorongan simpati dan kerjasama yang telah diberikan semua pihak sebagaimana disebutkan di atas mendapat pahala dan merupakan ladang amal ibadah yang baik sebagai jalan menuju keridhoan Allah SWT. Amiiin.

Bandung, Maret 2025

Nursanda Rizki Adhari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Disertasi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Struktural Fungsional Kewarganegaraan.....	13
2.2 Teori Civic Engagement Kewarganegaraan.....	16
2.3 Teori Resilience-Based Citizenship.....	18
2.4 Teori Glocal Citizenship	20
2.5 Teori Youth-Led Social Change (YLSC)	21
2.6 Teori Inclusive Civic Education	23
2.7 Relasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kemasyarakatan, Civic Engagement dan Generasi Muda.....	25
2.8 Konsep Teori Nasionalisme dan Teori Nasionalisme.....	28
2.9 Tinjauan Mengenai Keamanan Negara	34
2.10 Bela Negara Sebagai Upaya Mempertahankan Negara	41
2.11 Eksistensi Pemuda dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	47
2.12 Relasi Keterlibatan Organisasi Kepemudaan dalam Pembinaan Bela Negara	53
2.13 Eksistensi Organisasi Kepemudaan GP Ansor dan Pemuda Muhamadiyah dalam Pembinaan Bela Negara Generasi Muda	55
2.14 Penelitian Yang Relevan	61

2.15	Kerangka Pemikiran Penelitian	64
BAB III METODE PENELITIAN		68
3.1	Desain Penelitian	68
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	70
3.3	Instrumen Penelitian.....	73
3.4	Teknik Pengumpulan Data	76
3.5	Triangulasi Sumber	78
3.6	Analisis Data.....	81
3.7	Etika Penelitian	83
BAB IV HASIL PENELITIAN		84
4.1	Profil.....	85
4.2	Lokus dan Subjek Penelitian	97
4.3	Temuan Penelitian.....	98
BAB V PEMBAHASAN		122
5.1	Bentuk kegiatan organisasi kepemudaan dengan melaksanakan bela negara bagi generasi muda.....	122
5.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan organisasi kepemudaan dan pihak-pihak yang terlibat dalam bela negara.	148
5.3	Pendekatan keterlibatan gerakan pemuda Ansor dan pemuda Muhamadiyah dalam Bela negara.....	164
5.4	Hambatan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan organisasi kepemudaan dalam bela negara.	180
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....		195
6.1	Simpulan Umum.....	195
6.2	Simpulan Khusus	195
6.3	Implikasi.....	197
6.4	Rekomendasi.....	199
DAFTAR PUSTAKA		226

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Partisipan Subyek Penelitian.....	63
Tabel 4. 1Tabel Triangulasi Bentuk-Bentuk Kegiatan Bela Negara.....	140
Tabel 4. 2 Faktor- Faktor Mempengaruhi Keterlibatan Bela negara.....	157
Tabel 4. 3 Pendekatan keterlibatan OKP pada program bela negara....	173
Tabel 4. 4 Hambatan dan Upaya Keterlibatan OKP terhadap Bela..... Negara.....	186

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Perkembangan Kader Pemuda Muhamadiyah 5 Tahun....	76
Diagram 4. 2 Perkembangan Kader GP Ansor 5 Tahun.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Hard Power, Soft Power, dan Smart Power.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 4. 1 Proses Kaderisasi Pemuda Muhamadiyah.....	77
Gambar 4. 2 Proses Pendampingan UMKM.....	78
Gambar 4. 3 Pengajian Pemuda Muhamadiyah.....	78
Gambar 4. 4 Pengajian di Lapas Pemuda.....	83
Gambar 4. 5 PW GP Ansor Isu-isu sosial kebangsaan.....	83
Gambar 4. 6 Banser Persiapan Banjir.....	84
Gambar 4. 7 Evakuasi Banjir.....	84
Gambar 4. 8 Pelatihan Kaderisasi Kokam PW Pemuda Muhamadiyah...	89
Gambar 4. 9 Pendampingan LBH GP Ansor.....	90
Gambar 4. 10 Pelatihan kaderisasi Banser.....	91

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affandi, Idrus. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli. Bandung : Kencana Utama
- A. Gaffar Karim, Metamorfosis NU dan Politisasi Islam Indonesia, LKiS dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995, hal. 49.
- Barrett, M. & Pachi. D (2017). Civic and political engagement in youth. Zeitschrift für Psychologie.
- Bawa. A.C (2016). Rethinking the Place of Community-Based Engagement at Universities. Mac Labhrainn, I., & McIlrath, L. Eds. Higher education and civic engagement: International perspectives. Routledge
- Banks, J. A. (Ed.). (2006). Diversity and citizenship education: Global perspectives. John Wiley & Sons.
- Buasan, B., 2013, Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional, Yogyakarta : Mata Bangsa.
- Boland A. J(2012). Strategies for Enhancing Sustainability of Civic Engagement: Opportunities, Risks, and Untapped Potential. McIlrath, L., & Lyons, A. (Eds.). Higher education and civic engagement: Comparative perspectives. Springer.
- Bringle R.G and Clayton P.H (2012). Civic Education through Service Learning: What, How, and Why? . McIlrath, L., & Lyons, A. (Eds. Higher education and civic engagement: Comparative perspectives. Springer.
- Byram, M., & Golubeva, I. (2020). Conceptualising intercultural (communicative) competence and intercultural citizenship. In The Routledge handbook of language and intercultural communication (pp. 70-85). Routledge.
- Cuthill.M (2012). A “Civic Mission” for the University: Engaged Scholarship and Community-Based Participatory Research. McIlrath, L., & Lyons, A. (Eds. Higher education and civic engagement: Comparative perspectives. Springer.
- Choirul Anam, Gerak Langkah Pemuda Ansor, Seputar Sejarah Kelahiran, (Jakarta: PT Duta Aksara Mulia, 2010), hal. 3-24.
- Clark, J. (2012). Conclusions: Globalizing Civic Engagement. Clark, J. (Ed.). Globalizing civic engagement: Civil society and transnational action. Routledge.

- Chandler, D., & Reid, J. (2016). *The neoliberal subject: Resilience, adaptation and vulnerability*. Bloomsbury Publishing PLC.
- Checkoway, B., & Aldana, A. (2013). Four Forms Of Youth Civic Engagement For Diverse Democracy. *Children and Youth Services Review*, 35, .(11), 1894–1899.
- Darmawan C, (2021). *Mengasah Keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda*, Putra Anugrah.
- Darmono, B. 2010. Konsep dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional* Nomor XV (1), Volume April 2010.
- Darmawan (2021). *Mengasah Keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda : Putra Anugerah Media*.
- Djoko Suryo, “Kata Pengantar” dalam Frank Dhont, *Nasionalisme Baru Intelektual Indonesia Tahun 1920-an*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hal. ix.
- Durkheim, E. (2019). The division of labor in society. In *Social Stratification, Class, Race, and Gender in Sociological Perspective*, Second Edition (pp. 178-183). Routledge.
- Edwards. M (2016). *Love, Reason and the Future of Civil Society*. Mac Labhrainn, I., & McIlrath, L. Eds. *Higher education and civic engagement: International perspectives*. Routledge
- Ehrlich, T. (2000). *Civic responsibility and higher education*. Rowman & Littlefield Publishers
- Gellner, E. (1983). *Nation and Nationalism*. New York: Cornel University Press.
- Grenier. P (2012). *Jubilee 2000: Laying the Foundations for a Social Movement*. Clark, J. (Ed.). *Globalizing civic engagement: Civil society and transnational action*. Routledge.
- Hansen, D. M., Jessop, N., & Crawford, M. J. (2012). Civic Engagement: Volunteerism, Community Involvement, and Political Action. In *Adolescent Development and School Achievement in Urban Communities* (pp. 140-150). Routledge.
- Hall P. A (2004). The Role of Government and the Distribution of Social Capital. Putnam, R. D. (Ed.). *Democracies in flux: The evolution of social capital in contemporary society*. Oxford University Press.

- Herz, F. 1966. *Nationality in History and Politics*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Heater, D. (2003). *A history of education for citizenship*. Routledge.
- Hoskins, B. L., & Mascherini, M. (2009). Measuring active citizenship through the development of a composite indicator. *Social indicators research*, 90, 459-488.
- Jones P, Bradbury L, Boutillers. 2016. *Pengantar Teori – Teori Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Leggett. J (2016). *Supporting Critical Civic Learning with Interactive Technology*. Schnee, E., Better, A., & Cummings, M. C. (Eds.). *Civic engagement pedagogy in the community college: Theory and practice*. Springer.
- Lyons. A . (2012). *Civic Engagement Practices in Higher Education in Ireland*. McIlrath, L., & Lyons, A. (Eds. *Higher education and civic engagement: Comparative perspectives*. Springer.
- Nashir, H, dkk. (1994). *Materi induk perkaderan muhammadiyah*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah.
- Nye, Joseph S. Jr. 2011. *The Future of Power*. New York: Public Affairs.
- O'Byrne, D. J., & Hensby, A. (2020). *Theorizing global studies*. Bloomsbury Publishing.
- Putnam, R. D. (2015). Bowling alone: America's declining social capital. In *The city reader* (pp. 188-196). Routledge.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon and schuster.
- Smith, A. D. 1979. *Nationalist Movement*. London: The Macmillan Press.
- Smith, A.D. (2010). *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Cambridge: Polity Press.
- Setiawan, M Budi., 2009., *Mozaik Gerakan Pemuda Kontemporer.*, Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga RI Deputi Bidang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda.
- Sheardy, R. D., & Burns, D. W. (2012). *Science education and civic engagement: the next level*. Routledge.
- Skey, M., & Antonsich, M. (Eds.). (2017). *Everyday nationhood: Theorising culture, identity and belonging after banal nationalism*. Springer.

- Tansey, L (2012). Volunteering within Higher Education—A Literature Exploration and Case Study. McIlrath, L., & Lyons, A. Eds. Higher education and civic engagement: Comparative perspectives. Springer.
- Torney-Purta, J., Lehmann, R., Oswald, H., & Schulz, W. (2001). Citizenship and education in twenty-eight countries: Civic knowledge and engagement at age fourteen. IEA Secretariat, Herengracht 487, 1017 BT, Amsterdam, The Netherlands.
- Wantannas. (2018). Modul Utama Pembinaan Bela Negara, Modul I: Konsepsi Bela Negara. Jakarta: Dewan Ketahanan Nasional RI.
- Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013. Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI.
- Wuryan, S. & Syaifullah. (2014). Ilmu Kewarganegaraan (Civics). Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Zlotkowski, E (2016). The Case for Service Learning. Mac Labhrainn, I., & McIlrath, L. Higher education and civic engagement: International perspectives. Routledge.

Jurnal

- Aghatise, Joseph. (2006). Cybercrime definition. cyber crime. https://www.researchgate.net/publication/265350281_Cybercrime_definition/citation/download
- A'raf, A. (2015). Dinamika Keamanan Nasional. Jurnal Keamanan Nasional. 1 (1), hlm. 27-40. DOI: <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i1.11>
- Armawi, A. 2006. "Refleksi Filosofis terhadap Reformasi Akhlak dan Masa Depan Bangsa". Jurnal Ketahanan Nasional Nomor XI (1) Volume April 2006.
- Arifin, Z., & Kudus, W. A. (2023). DEKADENSI MORAL DI KAMPUNG SAMBUNG AYAM DESA PABUARAN KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN. SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 12-17.
- Apriyani, D. & Widyasari, G.K. (2019). Change Of Character Of Candidates For Civil Servants Of Ministry Of Transportation After Following Character Building Course. Jurnal Empowerment. 8 (2), hlm. 143-151. DOI: <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i2p%25p.1258>

- Abdillah, F. (2015). Pengembangan Keterlibatan Warga Negara Melalui Penggalangan Dana Online Untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa. Bandung: SPS UPI.
- Azhar, M. (2001). Perspektif Islam Tentang Bela Negara. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 6 (1), hlm. 31-64. DOI: <https://doi.org/10.22146/jkn.22024>
- Ballard, J., Borden, L., & Perkins, D. F. (2021). Program quality components related to youth civic engagement. *Children and Youth Services Review*, 126(October 2020), 106022. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106022>
- Brady, B., Chaskin, R. J., & McGregor, C. (2020). Promoting civic and political engagement among marginalized urban youth in three cities: Strategies and challenges. *Children and Youth Services Review*, 116(February), 105184. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105184>
- Buzan, B. (1991). *People, States and Fear: an Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War*. Boulder: Lynne Rienner Publisher.
- Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J.D. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Boulder: Lynne Rienner Publishers, Inc.
- Budiyono. (2017). Memperkokoh Ideologi Negara Pancasila Melalui Bela Negara. *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 5 (1), hlm. 55-63. DOI: <http://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1148>
- Bonikowski, B. (2016). "Nationalism in Settled Times." *The Annual Review of Sociology*. 42, hlm. 427-449. doi:10.1146/annurevsoc-081715-074412.
- Benjamin De Cleen & Yannis Stavrakakis (2017) *Distinctions and Articulations: A Discourse Theoretical Framework for the Study of Populism and Nationalism*, *Javnost - The Public*, 24:4, 301-319, DOI: 10.1080/13183222.2017.1330083
- Dadang Sundawa. 2017. Penguatan Karakter Mahasiswa Yang Berwawasan Kebangsaan Dalam Menghadapi Tantangan Disintegrasi Bangsa. *Prosiding seminar nasional, Universitas Negeri Medan*. Vol.1 No.1
- Indrawadi, J. (2008). Nasionalisme Warga Negara Indonesia: Tinjauan Kritis Terhadap Pasal 2, 3, dan 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Jurnal Demokrasi*. 7 (2), hlm. 147-158. ISSN: 1412- 1522.
- De Gibert, O., Perez, N., García-Pablos, A., & Cuadros, M. (2018). Hate Speech Dataset from a White Supremacy Forum. <https://www.nytimes.com/2017/02/23/technology/google->

- Davidson T, Warmsley D, Macy MW, Weber I. Automated Hate Speech Detection and the Problem of Offensive Language. ICWSM. 2017;.
- Fiantika F.R et all. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera Barat.
- Gabriole, Z-G. (1998). The State of the Law on Cyber Jurisdiction and Cybercrime on the Internet(link is external). Gonzaga Journal of International Law.
- Gerungan, C.A. & Sendow, A.V. (2017). Penelitian Kesadaran Bela Negara Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Manado. Jurnal Lex Administratum. 5 (9), hlm. 16-21. ISSN: 2337-6074.
- Hadi, dkk. (2014). Dinamika Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara Kadet Maguwo Dalam Perspektif Historis. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. 2 (2), hlm. 210-221. DOI: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2660>.
- Krone, T. (2005). Evidence: High Tech Crime Brief. High Tech Crime Brief, 1-2. <https://researchprofiles.canberra.edu.au/en/publications/evidence-high-tech-crime-brief>.
- Lodovikus, B., Wadu, I., Ladamay, S., Rimo, J., Keterlibatan, W., Negara, D., Pembangunan, B., Melalui, K., Karang, T., Ludovikus, B., & Rio, J. (n.d.). KETERLIBATAN WARGA NEGARA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI KEGIATAN KARANG TARUNA.
- Indrawan, J. & Aji, M.P. (2018). State Defense Education As A Course In University. Journal of Defense & State Defense. 8 (3), p. 1-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v8i3.446>
- Iramdhan. (2017). Paham Nasionalisme dan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia dari Tahun 1900-1942. Jurnal Sosio-E-Kons. 9 (1), hlm. 46-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1687>.
- Ifaqi, M.Z. (2016). Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia Untuk Memupuk Sikap Kebangsaan Generasi Muda. Jurnal Civics. 13 (2), hlm. 209-216. DOI: <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>.
- McDonough, K., & Cormier, A.A. (2013). Beyond patriotic education: Locating the place of nationalism in the public school curriculum. Education, Citizenship and Social Justice. 8 (2), p. 135–150. doi:10.1177/1746197913483657.
- MacAvaney, S., Yao, H. R., Yang, E., Russell, K., Goharian, N., & Frieder, O. (2019). Hate speech detection: Challenges and solutions. PLoS ONE, 14(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221152>

- MAO Zhaohui (2023) The Confucian concepts of tianxia天下, yi-xia 夷夏and Chinese nationalism, Asian Philosophy, 33:1, 75-89, DOI: 10.1080/09552367.2022.2155351
- Nye, J., & Lynn-Jones, S. (1988). International Security Studies: A Report of a Conference on the State of the Field. International Security. 12 (4), hlm. 5- 27. Doi:10.2307/2538992.
- Nakir, M. (2017). Politik Hukum Bela Negara Dalam Perspektif Pertahanan Negara. Jurnal Legal Spirit. 1 (2), hlm. 35-52. DOI: <https://doi.org/10.31328/lis.v1i2.586>.
- Pitsuwan, F. (2014). Smart Power Strategy: Recalibrating Indonesian Foreign Policy. Journal Asian Politics & Policy. 6 (2), hlm. 237-266. DOI: <https://doi.org/10.1111/aspp.12107>.
- Quinn, B. P., & Bauml, M. (2018). Cultivating a mindset of civic engagement among young adolescents. Journal of Social Studies Research, 42(2), 185–200. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2017.05.003>
- Rahmawati, I. (2017). Analisis Manajemen Risiko Ancaman Kejahatan Siber (Cyber Crime) Dalam Peningkatan Cyber Defense. Jurnal Pertahanan & Bela Negara. 7 (2), hlm. 51-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.179>.
- Rusfiana, Y. & Abidin, Z. (2018). Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Dikalangan Mahasiswa Dan Tantangan Integritas Bangsa Di Era Globalisasi. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan. 4 (3), hlm. 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i3.1641>.
- Saud, M. (2020). Civic engagement, youth socialisation and participation in public spheres in Indonesia. Children and Youth Services Review, 119(August), 105669. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105669>
- Setiawan, Z. (2022). SEJARAH LAHIRNYA GERAKAN PEMUDA ANSOR PADA ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL ULAMA. SPEKTRUM, 19(2). <https://doi.org/10.31942/spektrum.v19i2.6657>
- Suharto, A. A. W. W., Cahyono, H., & Utami, P. S. (2021). Gerakan Pemuda Muhammadiyah Dalam memperkuat Identitas Nasional. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya, 5(2), 494-508.

- Smith, B. G., & Gallicano, T. D. (2015). Terms of engagement: Analyzing public engagement with organizations through social media. *Computers in Human Behavior*, 53, 82–90. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.05.060>
- Shortall, S. (2008). Are rural development programmes socially inclusive? Social inclusion, civic engagement, participation, and social capital: Exploring the differences. *Journal of Rural Studies*, 24(4), 450–457. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2008.01.001>
- Richard P. Adler and Judy Goggin, “What Do We Mean by ‘Civic Engagement’?” *Journal of Transformative Education* 3, no. 3 (2005): 236–53, <https://doi.org/10.1177/1541344605276792>
- Suriata, I.N. (2019). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*. 4 (1), hlm. 47-56. ISSN 2581-2378.
- Tippe, S. (2013). Implementasi Kebijakan Bela Negara Di Perbatasan: Studi Kasus Di Provinsi Papua. *Jurnal Sosioteknologi*. 12 (29), hlm. 416-440. DOI: <http://dx.doi.org/10.5614%2Fsostek.itbj.2013.12.29.6>.
- Tippe, Syarifudin. (2017). Redesain Bela Negara dalam sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Pustaka Obor.
- Winkler, J. R. (2006). Review: Soft Power: The Means to Success in World Politics Nye Joseph S.Jr. *International Journal: Canada’s Journal of Global Policy Analysis*. 61 (1), p. 268–269. doi:10.1177/0020702006006100124.
- Widodo, S. (2011). Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah Civis*. 1 (1), hlm. 18-31. DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/civis.v1i1/Januari.572>.
- Wilson, E. J. (2008). Hard Power, Soft Power, Smart Power. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*. 616 (1), p. 110–124. doi:10.1177/0002716207312618
- Walt, S. (1991). The Renaissance of Security Studies. *International Studies Quarterly*. 35 (2), p. 211-239. Doi:10.2307/2600471.
- Wenzel, H. (2001). *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, Cassirer 1980, 5847–5852. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B0080430767018866>

Wermiel SJ. The Ongoing Challenge to Define Free Speech. Human Rights Magazine. 2018; 43(4):1– 4.

Widiansyah, S., & Tesniyadi, D. (2023). Peran Sekolah Dalam Menanggulangi Perilaku Kenakalan Remaja Di Smk Terpadu Bismillah Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 1700-1712.

Yuniyati, W. A., Sutimin, L. A., & Warto, W. (2017). SIKAP SOSIAL ANGGOTA ORGANISASI PERGERAKAN BOEDI OETOMO: SUATU TINJAUAN HISTORIS. Jurnal Artefak, 4(2). <https://doi.org/10.25157/ja.v4i2.894>

Disertasi

Wahyudi. (2022). “Pembinaan Bela Negara Bagi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia dalam Memperkuat Nasionalisme (Sebuah Studi Kasus di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara). Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Ronika, R. (2019). Religius Barisan Ansor Serbahuna Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Perspektif Aksiogi”. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Fihri, A. (2021). “Model Pendidikan Kader Ulama Muhammadiyah (Studi Analisis Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah PUTM Yogyakarta). Disertasi. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

Saleh, M . (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kecakapan Abad-21 Untuk Mewujudkan Civic Engagement Mahasiswa). Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Lestari, H. (2017). “Pendidikan Agama dan Nasionalisme (Studi pada Sekolah Islam Terpadu di Jakarta). Disertasi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Internet

https://opendata.jabarprov.go.id/id/visualisasi/aduan-terpopuler-jabar-saber-hoax_berdasarkan-judul-berita-selama-bulan-januari-hingga-maret-2021 (diakses pada tanggal 2 Maret 2023, Jam 10.41 WIB)

Sumber Hukum

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 3 dan Pasal 30 ayat 1.

UU Pertahanan negara Pasal 9 Ayat (1) UU No. 3 Tahun 2002

UU Pengelolaan Sumber Daya Nasional Pasal 1 Ayat 11 Nomor 23 Tahun 2019